

## Pengembangan *Konten Tiktok Kreatif Sejarah* Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Sejarah

Ade Prima Putra<sup>1\*</sup>, Aisiah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [adeprima82@gmail.com](mailto:adeprima82@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang kurang berminat dalam belajar sejarah sehingga membuat pembelajaran sejarah menjadi kurang diminati oleh siswa SMA Negeri 7 Padang. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran *konten tiktok kreatif sejarah* yang bisa menambahkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah. Tujuan penelitain ini adalah (1) mengembangkan konten tiktok kreatif sejarah sebagai media pembelajaran sejarah di SMA, (2) Mengukur kelayakan *konten tiktok kreatif sejarah* yang dikembangkan, (3) Mengukur kepraktisan *konten tiktok kreatif sejarah* yang dikembangkan. Metode penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D). Model yang digunakan adalah model 4-D. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi. Subjek uji kelayakan materi melibatkan dua orang dosen departemen pendidikan sejarah yang memperoleh hasil skor 3,67 dengan kategori sangat layak, dan subjek uji kelayakan media melibatkan empat orang dosen departemen pendidikan sejarah dengan memperoleh skor 3,86 dengan kategori sangat layak, sehingga dapat disimpulkan *konten tiktok kreatif sejarah* sangat layak. Uji praktikalitas melibatkan dua objek penelitain yaitu guru sejarah yang memperoleh hasil skor 3,86 dengan kategori sangat praktis dan siswa SMA Negeri 7 Padang yang memperoleh skor 3,71 kategori sangat praktis sehingga *konten tiktok kreatif sejarah* sangat praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Konten tiktok kreatif sejarah* dapat dikembangkan dan diterapkan sebagai media pembelajaran.

**Keywords:** *Konten tiktok kreatif sejarah* , minat, media pembelajaran.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, media sosial merupakan hal yang paling tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa SMA. Salah satu platform yang paling populer di kalangan muda pada saat ini yaitu Tiktok. Tiktok merupakan platform berbagi video pendek yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengunggah konten kreatif dalam berbagai bentuk

salah satunya adalah konten edukasi. Dalam konteks pendidikan, Tiktok memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk pembelajaran sejarah.

Pembelajaran Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena dianalisis untuk memenuhi masa kini dan diproyeksikan untuk mencerdaskan kehidupan masa depan. Ini disebabkan karena pembelajaran sejarah mampu mengembangkan aktivitas siswa dalam menelaah berbagai peristiwa, dengan demikian siswa mampu memahami berbagai nilai yang ada dibalik peristiwa-peristiwa sejarah sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak dalam kehidupannya (Sardiman, 2012: 210). Untuk melaksanakan aktivitas belajar yang baik maka dibutuhkan media yang menarik dalam menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran sejarah sehingga siswa lebih bersemangat dan memahami pembelajaran.

Aktivitas belajar tentu diperlukan adanya minat siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Minat merupakan sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan apa pun yang mereka kehendaki karena perasaan suka dan ketertarikan yang tinggi. Melalui minat, seorang siswa akan memiliki kesadaran diri untuk berpartisipasi terhadap sesuatu kegiatan yang dipandang dapat memberikan keuntungan dirinya tanpa harus disuruh oleh orang lain (Haryati, 2015). Seorang siswa yang memiliki minat belajar besar cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi, dan begitu juga sebaliknya. Minat juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Pendidikan sejarah di sekolah sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan minat belajar siswa. Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan minat belajar sejarah antara lain pengajaran yang monoton, kurangnya keterkaitan siswa dengan pembelajaran sejarah, serta sulitnya siswa dalam memahami materi sejarah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan menarik dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa SMA dalam mempelajari sejarah. Salah satu materi sejarah yang sulit dipahami siswa adalah kepemimpinan VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie). VOC adalah perusahaan dagang milik Belanda yang memiliki pengaruh besar dalam pembentukan sejarah Indonesia pada abad ke-17. Namun, pemahaman tentang materi ini sering kali sulit bagi siswa karena kompleksitasnya dan kurangnya media untuk menarik minat belajar siswa.

Penting dikembangkannya produk *konten Tiktok kreatif Sejarah* pada materi kepemimpinan VOC sebagai media pembelajaran sejarah yang menarik bagi siswa SMA Negeri 7 Padang. Produk ini menggabungkan elemen visual, audio, dan narasi yang menarik. Penelitian ini menguji efektivitas penggunaan *konten Tiktok kreatif sejarah* sebagai media pembelajaran sejarah dalam meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa diukur melalui uji praktikalitas sesudah penggunaan *konten Tiktok interaktif sejarah* sebagai media pembelajaran sejarah. Hasil

penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan sejarah yang inovatif dan mengatasi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) atau R&D yang dipergunakan untuk pengembangan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian ini menggunakan model 4-D. Subjek uji kelayakan konten Tiktok melibatkan dosen departemen pendidikan sejarah sebagai ahli materi pada ATP 1.4 masa kepemimpinan VOC oleh Drs. Zul Asri, M.Hum dan Drs. Etmi Hardi, M.Hum, dan untuk uji kelayakan media konten tiktok dilakukan oleh ahli media yaitu dosen departemen pendidikan sejarah oleh Hera Hastuti, M.Pd., Dr. Aisiah M.Pd., dan Ridho Bayu Yefterson, M.Pd., Firza M.Pd. Subjek uji praktikalitas ini dilakukan satu guru sejarah yaitu Afdal Aqzami, S.Pd dan siswa SMA Negeri 7 Padang kelas XI F2 sebanyak 33 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan dua lembar validasi yaitu Lembar Validasi Pakar Pakar (LVP) dan Lembar Validasi Siswa (LVS) dalam bentuk skala likert empat kategori dengan menggunakan analisis data menggunakan rumus rerata.

## **PEMBAHASAN**

### **Langkah-langkah Pengembangan Media konten tiktok kreatif Sejarah**

#### ***Tahap Define (Pendefenisian)***

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat masalah yang terjadi saat pembelajaran sejarah saat masih belajar di SMA dan juga sewaktu melaksanakan praktek lapangan pada semester 7. Peneliti menganalisis bahwasannya pembelajaran sejarah kurang diminati oleh siswa dikarenakan pembelajaran yang monoton dan kurang menarik bagi siswa yang hanya berpatokan pada buku sebagai media pembelajarannya saja, belum lagi zaman yang sudah semakin maju sehingga diperlukan keahlian dari guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik minat siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Langkah selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data studi relevan sebagai data awal dari penelitian ini. dari sumber ini data akan diperoleh dari buku, jurnal, jurnal internet, bahan ajar, observasi dan survei siswa. Adapun tahapan dari define yaitu, yang pertama Analisis awal akhir, bertujuan untuk mencari apa masalah dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu analisis awal akhir dilakukan dengan melihat dari masalah yang sedang terjadi dalam pembelajaran sejarah yaitu pembelaran yang monoton dan hanya berfokus pada buku sebagai media pembelajaran saja dan tidak adanya penyampaian materi pembelajaran sejarah dengan media yang

bervariasi. Kedua yaitu analisis siswa dilakukan untuk mengetahui ketertarikan para siswa dalam pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru dan analisis ini dilakukan dengan cara survei siswa untuk mengetahui ketertarikan siswa dalam belajar sejarah, materi yang sulit dipahami dan penggunaan media sosial yang sering digunakan oleh siswa dalam mencari hiburan. Ketiga yaitu analisis Konsep dilakukan terkait dengan materi pada ATP 1.4 ” Mengalisis masa kepemimpinan VOC” yang sulit dipahami oleh siswa dalam pembelajaran sekolah yang diketahui melalui survei awal melalui google form. Keempat yaitu Analisis tujuan pembelajaran ini dilakukan guna untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah. Hasil dari analisis tujuan pembelajaran adalah agar siswa menjadi tertarik dalam pembelajaran sejarah.

#### ***Tahap Design (perancangan)***

Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah design (perancangan). Pertama, pada tahapan ini peneliti mempersiapkan materi pada ATP 1.4 yaitu, masa kepemimpinan VOC. Kedua, peneliti membagi materi sebanyak lima sub materi yaitu, sejarah berdirinya VOC, masuknya VOC di Indonesia, berkuasanya VOC di Indonesia, mundur lalu runtuhnya VOC, dan dampak VOC bagi rakyat Indonesia. Ketiga, setelah materi dibuat dan dibaginya langkah selanjutnya adalah membuat naskah dialog untuk konten tiktok sesuai dengan lima sub materi. Keempat, peneliti membuat video dengan berdasarkan naskah yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kelima, peneliti mengumpulkan bahan tambahan berupa gambar dan video yang mengandung unsur sejarah dan juga meme sebagai bahan tambahan video untuk membuat konten lebih menarik ditonton oleh siswa. Keenam, setelah mempersiapkan video dan bahan tambahan lainnya peneliti melakukan editing video sesuai dengan sub materi dan bahan yang telah dirancang. Ketujuh, setelah video selesai dilakukan proses editing, video bisa di unggah kedalam akun tiktok peneliti yang bernama @paham\_sejarah.

#### ***Tahap Develop (Pengembangan)***

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah yaitu melakukan validasi kelayakan dan efektivitas terhadap produk yang telah dikerjakan. Ditahap validasi produk ini terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk melakukan validasi, instrumen tersebut berupa angket. Instrumen angket yang digunakan untuk melakukan validasi produk ada dua macam yaitu angket validasi ahli materi dan angket validasi ahli media. Instrumen angket untuk ahli materi divalidasi oleh dua dosen Jurusan Sejarah FIS UNP yang bernama Drs. Zul Asri, M.Hum dan Drs. Etmi Hardi, M.Hum. sedangkan untuk instrumen angket ahli media akan divalidasi oleh Hera Hastuti, M.Pd. dan Ridho Bayu Yefterson M.Pd. Hasil dari validasi nantinya akan diolah menggunakan skala likert sehingga dapat dilihat tingkat kepraktisan *konten tiktok kreatif sejarah* berdasarkan skala atau range dari hasil validasi tersebut.

#### ***Tahap Disseminate (Penyebaran)***

Tahapan penyebaran ini peneliti melakukan penyebaran link video tiktok yang telah peneliti unggah melalui akun @paham\_sejarah sebagai media pembelajaran sejarah dalam menarik minat belajar siswa. Penyebaran ini dilakukan melalui pengiriman link akun tiktok peneliti yang telah dikirim kedalam grup kelas XI F2.

## Hasil Uji Kelayakan

### *Hasil Uji Kelayakan Materi Konten Tiktok Kreatif Sejarah Oleh Ahli Materi*

Ahli materi memberikan penilaian (validasi) terhadap konten tiktok kreatif sejarah yang dikembangkan sebagai berikut.

Tabel 1  
Hasil Uji Kelayakan oleh Ahli Materi

No.	Penilaian	Rerata	Kategori
1.	Kesesuaian Isi Materi	3,66	Sangat Layak
2.	Subtansi Materi	3,66	Sangat Layak
	<b>Total Skor</b>	<b>3,66</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan analisis uji kelayakan yang telah dilakukan, dapat terlihat pada Tabel 1 bahwa nilai rata-rata kelayakan materi masa kepemimpinan VOC pada *konten tiktok kreatif sejarah* dengan menggunakan skala likert adalah 3.67. jika diinterpretasikan pada kategori kelayakan maka materi pada *konten tiktok kreatif sejarah* ini Sangat layak/sangat efektif sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran sejarah. Pada penelitian ini *konten tiktok kreatif sejarah* mengandung informasi tentang sejarah berdirinya VOC di Amsterdam Belanda, masuknya VOC di Indonesia, masa kepemimpinan VOC di Indonesia, mundur lalu hancurnya VOC, dan dampak VOC bagi bangsa Indonesia. Informasi-informasi ini akna dapat diperoleh oleh peserta didik dalam *konten tiktok kreatif sejarah* yang berisi konten sejarah.

### *Hasil Uji Kelayakan Media Konten Tiktok Kreatif Sejarah oleh Ahli Media*

Ahli media memberikan penilaian (validasi) terhadap konten tiktok kreatif sejarah yang dikembangkan sebagai berikut.

Tabel 2  
Hasil Uji Kelayakan oleh Ahli Media

No.	Penilaian	Rerata	Kategori
1.	Isi	3,57	Sangat Layak
2.	Tujuan	3,37	Sangat Layak
3.	Manfaat	3,37	Sangat Layak
4.	Tampilan Media	3,41	Sangat Layak
	<b>Total Skor</b>	<b>3,43</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 data diatas dapat terlihat bahwa nilai rata-rata kelayakan media *konten tiktok kreatif sejarah* dengan menggunakan skala likert adalah 3,45. Jika diinterpretasikan pada kategori kelayakan maka media *konten tiktok kreatif sejarah* ini sangat layak/sangat efektif sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran sejarah. Bentuk *konten tiktok kreatif sejarah* dengan menggunakan video dan gambar-gambar yang menarik ditambah dengan dialog antara dua keraktek yang diperankan oleh satu orang yang sama yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga informasi yang ada pada *konten tiktok kreatif sejarah* bisa tersampaikan kepada para siswa.

## Hasil Uji Praktikalitas

### *Hasil Uji Praktikalitras Oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah*

Dalam penelitian ini uji praktikalitas dilakukan oleh satu orang guru sejarah dengan hasil analisis sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kepraktisan oleh guru**

No.	Penilaian	Rerata	Kategori
1.	Isi	3,71	Sangat Praktis
2.	Tujuan	4,00	Sangat Praktis
3.	Manfaat	4,00	Sangat Praktis
4.	Tampilan Media	3,75	Sangat Praktis
<b>Total Skor</b>		<b>3,87</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 diatas dapat terlihat bahwa nilai rata-rata prktikalitas *konten tiktok kreatif sejarah* dengan menggunakan skala likert adalah 3.87 jika diinterpretasikan pada kategori kelayakan maka media *konten tiktok kreatif sejarah* ini sangat layak/sangat efektif sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran sejarah. Penilaian dilakukan oleh guru sejarah SMA Negeri 7 Padang. Ketika guru menggunakan media pembelajaran di kelas guru harus bisa memanfaatkan media ini dengan baik. Dan mempernalkan sejarah dengan cara yang baru seperti belajar sejarah melalui konten tiktok.

### *Hasil Uji Praktikalitras Oleh Siswa*

Dalam penelitian ini untuk menguji media meme sejarah, peneliti melakukan uji coba ke kelas XI F2 dengan jumlah siswa 35 orang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4  
Hasil Uji Praktikalitas oleh Siswa

No.	Penilaian	Rerata	Kategori
1.	Isi	3,74	Sangat Praktis
2.	Tujuan	3,64	Sangat Praktis
3.	Manfaat	3,76	Sangat Praktis
<b>Total Skor</b>		<b>3,71</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 diatas terlihat bahwa ada tiga aspek penilaian dan nilai rata-rata praktikalitas *konten tiktok kreatif sejarah* sebagai media pembelajaran sejarah dengan menggunakan skala liker adalah 3,71. Jika diinterpretasikan pada kategori kelayakan maka *konten tiktok kreatif sejarah* ini sangat layak/sangat efektif sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran sejarah bagi siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu membagikan link konten tiktok sejarah kepada siswa melalui grup kelas dan peserta didik diharapkan untuk menonton video konten tiktok yang berdurasi 2-5 menit per video yang berjumlah 5 video. Ketika siswa siswa sudah menonton semua konten tiktok pada materi masa kepemimpinan VOC pada peserta akan memperoleh informasi sejarah.

## KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa konten tiktok kreatif sejarah dalam bentuk video yang unggah melalui aplikasi tiktok melalui akun peneliti yaitu @paham\_sejarah dengan materi “masa kepemimpinan VOC”. Hasil penilaian lembar angket validasi oleh ahli materi memperoleh skor dengan rerata 3,67 (sangat layak) dan ahli media memperoleh skor dengan rerata 3,45 (sangat layak) menunjukkan *konten tiktok kreatif sejarah* sangat layak untuk digunakan. Selanjutnya kepraktisan *konten tiktok kreatif sejarah* juga diujikan kepada guru mata pelajaran sejarah dengan memperoleh skor dengan rerata 3,86 (sangat praktis) dan uji praktikalitas kepada siswa SMA Negeri 7 Padang memperoleh skor dengan rerata 3,71 (sangat praktis) menunjukkan bahwa *konten tiktok kreatif sejarah* “sangat praktis”. Dapat disimpulkan bahwasannya konten tiktok kreatif sejarah bisa menjadi solusi sebagai media yang menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah yang awalnya monoton menjadi menarik

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Basri, Iqrima. 2020. *Bagaimana Sejarah Seharusnya diajarkan? (Sebuah Kajian Pemikiran Pembelajaran Sejarah)*. Jurnal Kronologi. UNP. Vol. 2. No. 4.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Kustandi, Cecep dan Bambang, S. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nugraha, Dadan dkk. (2022). *Pengembangan Media Tik tok pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya Sebagai Modernisasi Bangsa di Sekolah Dasar*. Jurnal basicedu. Vol. 6. no. 4.
- Putra, ALin Rizkiyan.2020. Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia. Safitry , Martina, DKK. 2017. *Sejarah*. Jakarta Selatan. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
- Putra, N. (2012). *Research & Development, Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putri, Afrilyza. dan Hastuti, Hera. (2020). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Sejarah yang Memuat Materi Kronologis*. Jurnal vol. 2 No. 4
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surayya, Ely. 2012. *Pengaruh Media Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal vol. 3.
- Susanto, Heri & Akmal, Helmi. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya)*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, Heri & Akmal, Helmi. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya)*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Taubah, Miftachul. (2020). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam*. Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam. Vol.2. No. 1.
- Trahti, M. R. (2015 ). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. skripsi .